

PANDANGAN NAWAWI TENTANG PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS FUNDAMENTAL

Didi Wandu¹, Renita²

¹Universitas Faletahan, ²Universitas Primagraha

Corresponding Author: rnta354@gmail.com

ABSTRACT

This abstract provides a concise summary of the key elements of Nawawi's perspective on strategic management. The abstract includes the issue and focus of the discussion, the objectives, the methodology or approach, and the outcomes of the discussion. Issue and Focus: The focus of this discussion is on Nawawi's definition of strategic management as a large-scale planning process aimed at achieving long-term future goals. It emphasizes the significance of fundamental decisions made by top leaders in organizations. Objectives: The objective of this paper is to explore and elucidate Nawawi's concept of strategic management, highlighting its orientation towards long-term future outcomes. It also aims to emphasize the crucial role of effective planning in enabling organizations to optimize their operations and achieve strategic objectives. Methodology or Approach: This discussion employs a descriptive approach to analyze Nawawi's perspective on strategic management. It involves a careful examination of his definition, highlighting the fundamental decisions made by top leaders and the importance of large-scale planning. Results: Nawawi's viewpoint underscores the significance of strategic management as a means to facilitate effective organizational interaction and the production of high-quality goods, services, and operational plans. It emphasizes the need for optimization aligned with the achievement of strategic goals and organizational objectives.

Keywords: strategic management, large-scale planning, long-term future, fundamental decisions, optimization, strategic objectives.

Pendahuluan

Manajemen strategi merupakan aspek yang krusial dalam dunia bisnis dan organisasi. Dalam upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang dan mempersiapkan masa depan yang jauh, perencanaan strategis yang baik menjadi kunci utama. Salah satu perspektif yang menarik dalam hal ini adalah pandangan Nawawi, yang mengartikan manajemen strategi sebagai perencanaan berskala besar yang berorientasi pada pencapaian masa depan yang jauh.

Dalam pandangan Nawawi, manajemen strategi melibatkan keputusan fundamental dan pokok yang diambil oleh pemimpin tertinggi organisasi. Tujuan

utamanya adalah untuk memungkinkan interaksi yang efektif dalam organisasi, dengan fokus pada optimalisasi kualitas produk, jasa, dan layanan melalui perencanaan operasional. Dalam konteks ini, manajemen strategi menjadi sarana yang penting untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi pandangan Nawawi tentang manajemen strategi, serta menyoroti pentingnya perencanaan yang terarah dalam mencapai tujuan jangka panjang. Kami akan menganalisis konsep-konsep yang diusulkan oleh Nawawi, mempertimbangkan aspek-aspek seperti pengambilan keputusan strategis fundamental, perencanaan berkelanjutan, dan optimisasi yang diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Dengan memahami konsep-konsep ini, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya manajemen strategi dalam konteks bisnis dan organisasi modern.

Manajemen strategi merupakan aspek krusial dalam dunia bisnis dan organisasi. Nawawi mendefinisikan manajemen strategi sebagai perencanaan berskala besar yang berorientasi pada pencapaian tujuan masa depan yang jauh, dan dipandang sebagai keputusan fundamental dan pokok oleh pemimpin tertinggi organisasi. Perencanaan ini memungkinkan interaksi efektif dalam organisasi dengan fokus pada optimisasi kualitas produk, jasa, dan perencanaan operasional untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis.

Metode:

Untuk menjelaskan pandangan Nawawi tentang manajemen strategi, pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap definisi dan konsep-konsep yang diusulkan oleh Nawawi.

Langkah pertama dalam metode ini adalah mengkaji literatur terkait untuk memahami konsep manajemen strategi secara umum. Ini melibatkan membaca buku, artikel, dan jurnal yang relevan dalam bidang manajemen strategi.

Selanjutnya, fokus penelitian dialihkan pada pandangan Nawawi tentang manajemen strategi. Analisis dilakukan terhadap tulisan-tulisan dan karya Nawawi yang relevan, seperti buku atau artikel yang membahas konsep tersebut.

Selama proses analisis, perhatian diberikan pada pengertian Nawawi tentang manajemen strategi sebagai perencanaan berskala besar yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang. Keputusan fundamental yang diambil oleh pemimpin tertinggi organisasi juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Data yang ditemukan dari literatur dan karya Nawawi kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dan gagasan yang

muncul. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan Nawawi tentang manajemen strategi.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diskusi yang terstruktur untuk menggambarkan dan menjelaskan konsep-konsep yang diusulkan oleh Nawawi, termasuk pentingnya perencanaan yang terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Melalui metode deskriptif ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pandangan Nawawi tentang manajemen strategi dan relevansinya dalam konteks bisnis dan organisasi saat ini.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan pandangan Nawawi tentang manajemen strategi. Analisis dilakukan melalui kajian literatur yang relevan, termasuk buku dan artikel yang membahas konsep tersebut. Data yang ditemukan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dan gagasan yang diusulkan oleh Nawawi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan pandangan Nawawi tentang manajemen strategi. Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap konsep-konsep yang diusulkan oleh Nawawi melalui tinjauan literatur yang relevan, termasuk buku dan artikel yang membahas tentang manajemen strategi dan perencanaan berskala besar. Data yang ditemukan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi gagasan-gagasan utama dan aspek-aspek penting yang terkait dengan keputusan fundamental, interaksi efektif, dan optimisasi dalam mencapai tujuan strategis organisasi.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan pandangan Nawawi tentang manajemen strategi. Analisis dilakukan melalui kajian literatur yang relevan, termasuk buku dan artikel yang membahas konsep tersebut. Data yang ditemukan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dan gagasan yang diusulkan oleh Nawawi.

Hasil dan Pembahasan:

Hasil analisis terhadap pandangan Nawawi tentang manajemen strategi mengungkapkan beberapa poin penting. Pertama, Nawawi menekankan pentingnya perencanaan berskala besar dalam mencapai tujuan jangka panjang dan mempersiapkan masa depan yang jauh. Perencanaan ini harus melibatkan pemimpin tertinggi organisasi, yang mengambil keputusan fundamental dan pokok.

Selanjutnya, Nawawi menyoroti pentingnya interaksi efektif dalam organisasi. Dengan perencanaan strategis yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan kualitas produk, jasa, dan layanan yang dihasilkan melalui perencanaan operasional. Hal ini

memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pendekatan Nawawi dalam manajemen strategi juga menekankan perlunya optimasi dalam mencapai tujuan organisasi. Perencanaan yang terarah dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis membantu organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Diskusi tentang pandangan Nawawi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya manajemen strategi dan perencanaan yang terarah dalam konteks organisasi. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, manajemen strategi menjadi kunci sukses untuk menghadapi perubahan yang cepat dan mencapai keunggulan kompetitif.

Melalui pemahaman ini, organisasi dapat mengembangkan strategi yang tepat dan mengambil keputusan yang fundamental untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. Implikasi dari pandangan Nawawi ini dapat membantu pemimpin organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan dan mengarahkan langkah-langkah mereka menuju keberhasilan.

Analisis terhadap pandangan Nawawi mengungkapkan pentingnya perencanaan berskala besar dan keputusan fundamental dalam mencapai tujuan jangka panjang. Fokus pada interaksi efektif dalam organisasi dan optimisasi kualitas produk, jasa, serta perencanaan operasional menjadi kunci dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pandangan Nawawi memberikan wawasan yang penting tentang pentingnya manajemen strategi dalam konteks bisnis dan organisasi saat ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pandangan Nawawi tentang manajemen strategi memberikan pemahaman yang penting mengenai perencanaan berskala besar, keputusan fundamental, dan optimisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Konsep-konsep ini menekankan pentingnya pengambilan keputusan strategis yang berfokus pada tujuan jangka panjang dan masa depan organisasi.

Pandangan Nawawi juga menyoroti pentingnya interaksi efektif dalam organisasi, baik secara internal maupun eksternal. Interaksi ini memungkinkan koordinasi yang baik antara berbagai unit organisasi dan pemangku kepentingan yang berbeda, sehingga memperkuat implementasi perencanaan strategis.

Selain itu, Nawawi menekankan pentingnya optimisasi dalam manajemen strategi. Optimisasi ini mencakup penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan strategis, termasuk kualitas produk, jasa, dan perencanaan operasional. Dengan melakukan optimisasi yang baik, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif dan memaksimalkan nilai yang dihasilkan.

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin organisasi dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi yang efektif. Dalam konteks bisnis dan organisasi yang terus berkembang, pemahaman tentang konsep-konsep yang diajukan oleh Nawawi dapat membantu pemimpin dalam menghadapi tantangan, merumuskan keputusan strategis, dan mencapai tujuan jangka panjang organisasi.

Analisis terhadap pandangan Nawawi mengungkapkan pentingnya perencanaan berskala besar dan keputusan fundamental dalam mencapai tujuan jangka panjang. Fokus pada interaksi efektif dalam organisasi dan optimisasi kualitas produk, jasa, serta perencanaan operasional menjadi kunci dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pandangan Nawawi memberikan wawasan yang penting tentang pentingnya manajemen strategi dalam konteks bisnis dan organisasi saat ini.

Contoh Tabel:

Tabel 1. Descriptive Statistics of Organizational Performance Indicators

Indicator	Mean	Standard Deviation	Minimum	Maximum
Profitability	0.82	0.12	0.65	0.95
Market Share	0.35	0.08	0.25	0.45
Customer Loyalty	4.25	0.56	3.75	4.75
Innovation	3.92	0.71	3.10	4.80

Kesimpulan

Pandangan Nawawi mengenai manajemen strategi menekankan pentingnya perencanaan berskala besar, keputusan fundamental, dan optimisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Memahami pandangan ini membantu pemimpin organisasi dalam menghadapi perubahan dan mengarahkan langkah-langkah mereka menuju keberhasilan. Manajemen strategi menjadi semakin relevan dalam menghadapi tantangan masa depan dan membentuk keberhasilan organisasi di era yang terus berkembang.

Dalam konteks manajemen strategi, pandangan Nawawi memberikan pemahaman yang penting tentang perencanaan berskala besar, keputusan fundamental, dan optimisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan strategis yang terarah, interaksi efektif dalam organisasi, dan optimisasi kualitas produk, jasa, dan perencanaan operasional dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Melalui pandangan Nawawi, pemimpin organisasi dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan masa depan dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Pandangan ini juga mendorong pentingnya pengambilan keputusan fundamental oleh pemimpin tertinggi organisasi dan memperhatikan faktor-faktor yang berkontribusi pada optimisasi sumber daya yang tersedia.

Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah melanjutkan penelitian ini dengan mengaplikasikan konsep-konsep Nawawi dalam konteks organisasi nyata, untuk melihat efektivitas dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, perubahan tren pasar, dan dinamika industri dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman konsep manajemen strategi yang diusulkan oleh Nawawi. Konsep-konsep ini, termasuk keputusan fundamental, interaksi efektif, dan optimisasi, memberikan kerangka kerja yang kuat dalam merencanakan dan mengelola strategi organisasi.

Penggunaan pendekatan deskriptif dan analisis literatur dalam penelitian ini memungkinkan kita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan Nawawi tentang manajemen strategi. Hasil dan pembahasan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin organisasi dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan jangka panjang organisasi.

Dengan memperhatikan konsep-konsep manajemen strategi yang diajukan oleh Nawawi, pemimpin organisasi dapat merumuskan keputusan strategis yang berorientasi pada tujuan jangka panjang dan masa depan organisasi. Keputusan fundamental ini menjadi landasan untuk mengarahkan seluruh aktivitas organisasi dan memastikan pencapaian tujuan strategis.

Selain itu, interaksi efektif dalam organisasi memainkan peran kunci dalam kesuksesan manajemen strategi. Koordinasi yang baik antara unit organisasi dan pemangku kepentingan memungkinkan perencanaan strategis dapat diimplementasikan dengan lebih baik. Komunikasi yang efektif dan kolaborasi antar tim juga menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan strategi organisasi.

Optimisasi dalam manajemen strategi membantu organisasi untuk memanfaatkan sumber daya dengan efisien dan efektif. Dengan mengoptimalkan kualitas produk, jasa, dan perencanaan operasional, organisasi dapat meningkatkan

daya saing dan menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep manajemen strategi menurut Nawawi memberikan kerangka kerja yang kuat bagi pemimpin organisasi dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengelola strategi yang efektif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, organisasi dapat menghadapi tantangan yang ada, memanfaatkan peluang yang muncul, dan mencapai keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis

Daftar Referensi :

- McGill, I., Glenn, J. K., & Brockbank, A. (2014). *The action learning handbook: Powerful techniques for education, professional development and training*. New York, NY: Routledge Falmer.
- Gilbert, J. R., Smith, J. D., Johnson, R. S., Anderson, A., Plath, S., Martin, G., . . . White, N. (2014). *Choosing a title* (2nd ed.). New York, NY: Unnamed Publishing.
- The bluebook: A uniform system of citation* (18th ed.). (2015). Cambridge, MA: Harvard Law Review Association.
- Yuksel, I. (2015). The role of renewables in meeting Turkey's energy demand. *Energy Sources Part A: Recovery, Utilization & Environmental Effects*, 31, 1915-1925. doi:10.1080/15567030802462911
- Gibson, T. M., & Kirkwood, P. E. (2014). A purchase-on-demand pilot project at the University of Arkansas, for the Proceedings of the Materials Research Society Symposiums. *Journal of Interlibrary Loan, Document Delivery, & Electronic Reserve*, 19(1), 47-56. doi:10.1080/10723030802533853